

Program Pengabdian kepada Masyarakat  
Pemanfaatan Sampah Organik Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Nirmana 2 Dimensi  
Untuk Siswa SDS Dasana Indah

Ratih Pertiwi<sup>1</sup>, Putri Anggraeni Widyastuti<sup>2</sup>, Huddiansyah<sup>3</sup>  
Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup>ratih.pertiwi@esaunggul.ac.id, <sup>2</sup>putri.anggraeni@esaunggul.ac.id, <sup>3</sup>huddiansyah@gmail.com

### ABSTRAK

Pada umumnya warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan dan dibentuk oleh panjang gelombang sehingga menghadirkan pengalaman indra penglihatan manusia. Pengenalan warna pun sudah dilakukan sejak usia dini bahkan dari sekolah hingga perguruan tinggi sekalipun. Pengenalan warna pun juga menjadi bagian dari standar kompetensi dari mata pelajaran seni rupa yang menjadi acuan Sekolah Dasar pada umumnya. Seperti yang dilakukan oleh SDS Dasana Indah, yang memasukkan pengenalan warna pada kurikulumnya sebagai proses kreativitas siswa yakni berfokus kepada pengaplikasian warna. Mengingat kondisi para peserta didik SDS Dasana Indah hanya melakukan pengenalan warna terbatas pada media yang digunakan yakni media kertas saja. Oleh karena itu untuk lebih mengasah kreativitas siswa SDS Dasana Indah, maka dilakukan sebuah pelatihan pengaplikasian warna untuk merangsang stimulus visual siswa tersebut terhadap warna dan bentuk dengan menggunakan teknik nirmana dua dimensi pada tas blacu dengan memanfaatkan sampah organik

Kata kunci : Sampah Organik, Warna, Nirmana 2D

### ABSTRACT

*In general, color is the nature of light emitted and formed by wavelengths so as to present the experience of the human sense of sight. Color recognition has been done since an early age even from school to college though. The introduction of color has also become part of the competency standard of visual arts students as a reference for elementary schools in general. As done by Dasana Indah Elementary School, which includes the introduction of color in the curriculum as a process of student creativity that is focused on the application of color. Considering the condition of the Dasana Indah Elementary School students only made limited color recognition on the media used namely paper media only. Therefore, to further hone the creativity of Dasana Indah Elementary School students, a color application training was conducted to stimulate the students' visual stimulation of colors and shapes by using the two-dimensional nirmana technique on calico bags by utilizing organic waste*

*Keywords: Organic Waste, Color, nirmana 2D*

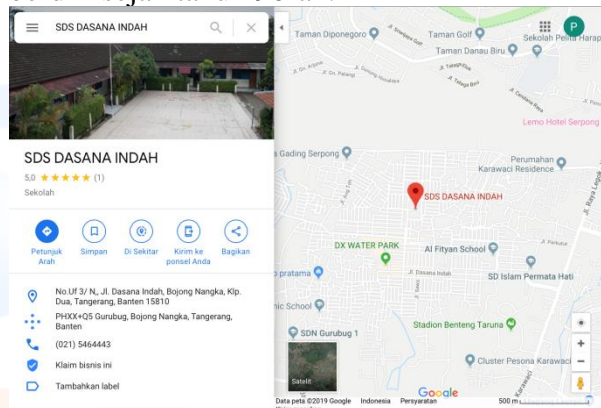
### Pendahuluan

Menumbuhkan tumbuh dan kembangnya seni ataupun desain sejak dini terutama pada pendidikan Sekolah Dasar memang harus dilakukan. Di usia dimana anak sudah mulai masuk Sekolah Dasar ini, pengenalan akan bentuk dan terutama warna pun makin ditingkatkan. Secara karakteristik di usia peserta didik pendidikan Sekolah Dasar ini memiliki rasa keingintahuan mengenai seni

melalui pendidikan keterampilan atau seni pada sekolah masing-masing. Salah satunya melalui pengenalan warna. Siswa SD pun mulai diperkenalkan segala bentuk keterampilan demi mengasah keterampilan dan kreativitas anak itu sendiri.

SDS Dasana Indah yang memiliki mata pelajaran keterampilan dan seni rupa di pada kurikulumnya. SDS Dasana Indah ini merupakan sekolah tertua di Perumahan

Bojong Nangka (dikenal Bonang) yang sudah berdiri sejak tahun 90-an.



**Gambar 1. Lokasi SDS Dasana Indah**

Sumber:

[https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-](https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQ_Q_BIWcnoECA0QCA, diunduh tanggal 25 April 2019 jam 06.55 WIB)

[6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQ\\_Q\\_BIWcnoECA0QCA, diunduh tanggal 25 April 2019 jam 06.55 WIB](https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQ_Q_BIWcnoECA0QCA, diunduh tanggal 25 April 2019 jam 06.55 WIB)



**Gambar 2. Tampak Depan SDS Dasana Indah**

Sumber: Tim pengabdian kepada masyarakat, 2019

Umumnya mereka hanya menggunakan media kertas gambar atau pun kertas lipat dalam melakukan proses kreativitas mereka pada mata pelajaran keterampilan atau seni rupa. Pada mata pelajaran ini, siswa SDS Dasana Indah mendapatkan pengenalan warna seperti siswa SD pada umumnya. Namun dikarenakan sekolah ini berada di perumahan lama dimana target market sekolah ini adalah para siswa yang berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah, para pengajar SDS Dasana Indah pun berusaha bagaimana mengajarkan mata pelajaran seni rupa atau keterampilan dengan biaya dan peralatan yang terbatas.

Pelatihan ini berupa aplikasi warna produk kreatif menggunakan teknik nirmana dua dimensi. Pelatihan ini tidak hanya mengenalkan teknik dua dimensi pada siswa

SDS Dasana Indah tapi juga pengenalan warna melalui beberapa peralatan yang digunakan. Salah satunya adalah menggunakan sampah organik.

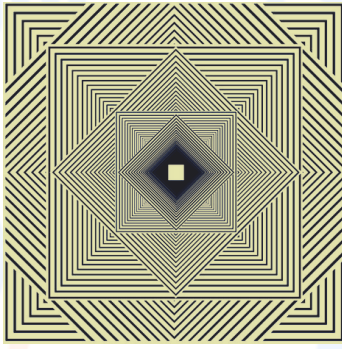
Dalam hal ini, judul kajian yang terdahulu mengenai pengabdian masyarakat tentang peran seni terhadap peningkatan prestasi belajar yaitu pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa seni rupa sebagai kegiatan belajar untuk membangun budaya kewirausahaan, oleh *Zakaria S. Soeteja*, 2004. Peningkatan Keterampilan Mengolah Gerak Tari dengan Iringan Musik Daerah Setempat dan Menuliskannya dalam Bentuk Karya Ilmiah untuk Guru Seni Budaya SMP di Kabupaten Kulonprogo, oleh *Trie Wahyuni*, 2010.

### Kajian Pustaka

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sampah organik yang dilakukan oleh Siswa SDS Dasana Indah. Cara atau kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan pelatihan aplikasi warna produk kreatif nirmana dua dimensi.

### Pengertian Nirmana 2D

Nirmana merupakan tata unsur-unsur rupa seperti bentuk, garis, warna dan tekstur yang menjadi satu kesatuan yang terlihat indah atau memberikan dampak seperti yang diinginkan. Nirmana, berasal dari dua kata yaitu, “nir” yang berarti tanpa atau tidak, dan “mana” yang artinya bentuk, arti, atau makna. Dwimatra atau 2D (Dua dimensi), artinya nirmana dwimatra yaitu unsur dan asas desain yang diperuntukan pada karya yang memiliki ruang 2D. Pada ruang ini asas-asas tidak hanya digunakan dalam menyusun suatu karya yang indah saja. Melainkan tata letak prinsip seni digunakan juga untuk mengatur tata wimba (gambar) yang berperan sebagai pengungkapan makna atau pesan yang ingin dikomunikasikan.



**Gambar 3. Nirmana 2D (Garis)**

Sumber: <https://materibelajar.co.id/nirmana/>,  
diunduh 15 oktober 2019, 13.41wib

Adapun ‘titik’ adalah bentuk terkecil yang hampir tanpa dimensi. Titik yang paling umum berbentuk bundaran sederhana, mampat, tak bersudut dan tanpa arah. Sedangkan ‘garis’ adalah suatu hasil goresan nyata dan secara imajiner merupakan batas limit suatu benda, ruang, rangkaian masa dan warna. Elemen dasar utama yang ketiga adalah ‘bidang’, dapat dipahami sebagai suatu bentuk pipih tanpa ketebalan, mempunyai dimensi pajang, lebar dan luas, mempunyai kedudukan, arah dan dibatasi oleh garis.

### Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan SDS Dasana Indah:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.
3. Pada pendekatan fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.
4. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Kepala Sekolah SDS Dasana Indah, ibu Rosalina.
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar

tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah SDS Dasana Indah telah memiliki kalender akademik sehingga mau tidak mau dari pihak ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini menyesuaikan jadwal mitra.

6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan aplikasi warna produk kreatif dengan pemanfaatan sampah organik menggunakan teknik nirmana dua dimensi pada tas blacu.

7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa melakukan kegiatan Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Organik Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Nirmana Dua Dimensi Pada Tas Blacu

8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat



**Gambar 4. Tas Blacu**

Sumber : Tim Pengabdian Masyarakat, 2019

Peran serta partisipasi SDS Dasana Indah dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah organik Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik nirmana dua dimensi Pada Tas Blacu.



**Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**  
Sumber : Tim Pengabdian Masyarakat, 2019

Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya, seperti menghias maupun menggambar tas blacu tersebut agar nampak terlihat indah dan estetika dengan pola-pola dan motif yang dibentuk.



**Gambar 5. Cat Poster akrilik dan kuas lukis**  
Sumber : Tim Pengabdian Masyarakat, 2019

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa SD Dasana Indah, ketua dan tim pelaksana tidak sendiri. Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDS Dasana Indah selama 4

(Empat) bulan dihitung dimulai bulan Mei 2019 s/d Agustus 2019.

### Hasil dan pembahasan

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema abdimas unggulan program studi yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 5 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini diadakan di SDS Dasana Indah yang dipimpin oleh Ibu Rosalia. S, S.Pd., M.M. dengan jangka waktu sekitar 1-3 bulan.

Melihat kondisi dan permasalahan di SDS Dasana Indah yang berdiri di tengah-tengah perumahan warga berasal dari kalangan menengah ke bawah, membuat sekolah ini memiliki kekurangan dalam pengenalan media dalam proses kreativitas bagi siswa.



**Gambar 6. Foto bersama dengan Guru SDS Dasana Indah, Tangerang**

Sumber : Tim Pengabdian Masyarakat, 2019

Oleh karena itu sekolah ini membutuhkan pengenalan material dan teknik dalam melakukan proses kreativitas demi merangsang stimulus visual dan kreatif siswa tersebut. Mengingat anak dengan usia 6 s/d 12 tahun merupakan usia dimana anak menjalani bangku Sekolah Dasar. Di usia 6 tahun warna belum mendapatkan perhatian yang kuat dan konsep ruang hanya terbatas pada sekitar dirinya. Barulah di usia 7 s/d 9 tahun, anak memasuki periode bagan (*schematic period*) dimana mulai menggambar obyek dalam suatu hubungan dengan obyek lain dan nampak adanya penguasaan konsep ruang dengan mengatur hubungan antara obyek dan ruang. Hingga akhirnya pada usia 9 s/d 12

tahun, pengamatan visual anak mulai berkembang dengan mulai memperhatikan detail. Spontanitas pelahan mulai hilang, kesan spontanitas mulai hilang, dan kesan gambar kaku. Karakterisasi warna mulai mendapat perhatian, namun mereka belum dapat menampilkan perubahan efek warna dalam terang dan bayang-bayang. Pada tahap gejala garis dasar berubah menjadi bidang dasar sebagai tempat berpijak obyek. Mulai ada kesadaran mendekorasi/menghias obyek. Anak mulai menemukan keindahan alamiah dari benda-benda sekelilingnya.



**Gambar 7. Penerapan nirmana 2D pada tas blacu**  
Sumber : Tim Pengabdian Masyarakat, 2019

Dari kegiatan abdimas ini ada beberapa kelebihan yaitu :

1. Pelatihan produk kreatif aplikasi warna pada siswa SDS Dasana Indah ini memfokuskan pada pemanfaatan sampah
2. Pengaplikasian warna menggunakan teknik nirmana dua dimensi SDS Dasana Indah contohnya daun, bunga, ragam batu, yang dapat digunakan dalam mengaplikasikan teknik nirmana dua dimensi pada tas blacu hingga memiliki nilai seni dan juga merangsang kreativitas siswa Menambah pengetahuan tentang kelautan kepada masyarakat umum
3. Memberikan pengalaman ilmu nirmana 2D pada Guru-guru SDS Dasana Indah.

Kekurangan :

1. Kurangnya waktu untuk menambah karya-karya nirmana 2D pada kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat.
2. Diperlukan latihan secara mandiri terkait pengaplikasian warna pada nirmana 2D
3. Tidak hanya Nirmana 2D yang dilakukan, masih banyak program DKV yang bisa dilakukan

Perbaikan :

1. Waktu harus lebih lama
2. Anggaran harus lebih baik
3. Proses survei harus lebih detail
4. Penambahan program DKV, tidak hanya nirmana 2D

### Daftar Pustaka

\_\_\_\_\_, Seri Model Silabus Tematik Sekolah Dasar, Jakarta: Grasindo.

Adian, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.

Blanken, Rain, *Costumize Your Clothes*. Philadelphia: Running Press Publishers, 2012.

Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cetakan ke-2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Hardisurya, Irma, *Warna bagi Citra dan Penampilan* (Jakarta: PT Gaya Favorit Press, 2004), 163.

Jones, Sue Jenkyn, *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing, 2005.

Nugraha, Adhi, dkk, *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*, Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia, 2018.

RISTEKDIKTI. (2018), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, EDISI Xi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada

Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi Jakarta.

Sachari, Agus, *Estetika – Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.

Sachari, Agus, *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Bandung: Penerbit Erlangga, 2005.